

**KALIMAT NEGATIF DALAM FILM
*THE FAULT IN OUR STARS OLEH JOHN GREEN***

J U R N A L

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:
Grethy Gabriel Wongkar
110912043
SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO**

2015

ABSTRACT

This research entitled Negative Sentences in the Film *The Fault in Our Stars* by John Green. The objectives of this research are to identify, to collect and to analyze the negative forms of negative sentences.

This research used descriptive method. The writer collected the data of negative sentences from the subtitles in the film *The Fault in Our Stars* by John Green. After collecting the data, the writer analyzed forms of negative sentences and found out the negative sentences in this film that are mostly used by using the theories of Aarts and Aarts (1982) and Azar (1993).

The result of this research shows that there are 215 negative sentences found in the film *The Fault in Our Stars* by John Green. The writer only analyzed 150 data. The forms of negative sentences consist of negative sentences which are formed of *do* (43), *not* (37), *auxiliary verb* and *not* (24), negative *prefixes* (17), negative *interrogatives* (12), *no* (5), negative sentences contain *have* (4), *question tag* (2), *never*, *rarely*, *seldom*, *hardly* (*ever*), *scarcely* (*ever*), *barely* (*ever*) (3), negative sentences contain *do* and *let's* (1), negative sentences contain *do* and *be* (1), negative sentences contain *have* and *do* (1). Negative sentences that contains *daren't*, *usedn't*, *needn't* (0), negative *suffixes* (0) are not found in this research. Negative Sentence which is mostly used in this film is negative sentence formed of *do* with 43 data.

KEYWORDS: Negative Sentences, Film *The Fault in Our Stars*, Descriptive Analysis

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Bahasa dibutuhkan oleh manusia karena bahasa memiliki peran penting dalam berkomunikasi, berinteraksi dan mendapatkan informasi dan ide-ide. Bahasa dapat digunakan jika dapat dipahami oleh satu dengan yang lain. Bahasa adalah sistem yang berhubungan dengan bunyi atau

isyarat dalam berkomunikasi, manusia juga menggunakan sistem selain bahasa untuk berhubungan satu sama lain (Fromkin dkk 2010 : 23).

Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan linguistik. Lyons (1968 : 1) mengemukakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa.

Biber, Conrad, dan Reppen (1998 : 55) menjelaskan bahwa belajar tata bahasa berkaitan dengan pemahaman struktur bahasa, termasuk: morfologi (struktur kata), sintaksis (cara bagaimana kata-kata disusun menjadi kalimat), dan sifat lain dari kata, demikian kelas tata bahasa mereka (contoh: kata benda, kata kerja, kata sifat).

Sintaksis mencoba untuk menjelaskan dan menggambarkan kemampuan manusia untuk berpikir dan membentuk kalimat untuk mengekspresikan proses pemikiran abstrak. Oleh karena itu, pelajaran mengenai sintaksis merupakan dasar yang sangat penting untuk dipahami bagaimana kita berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Thornoby (2009 : 2) menekankan bahwa sintaksis adalah sistem aturan yang mencakup urutan kata dalam kalimat.

Seaton dan Mew (2007 : 139) mengungkapkan bahwa kalimat adalah sekelompok kata yang mengungkapkan pikiran yang lengkap. Menurut Aarts dan Aarts (1982 : 79) kalimat ditempatkan di perbedaan yang lain dari skala tingkatan dan dianggap sebagai unit terbesar dari deskripsi tata bahasa karena tidak berfungsi dalam struktur unit yang lebih tinggi dari itu sendiri. Untuk memperlakukan kalimat sebagai unit tertinggi tersirat bahwa kita tidak memperhitungkan rentang lebih besar dari bahasa seperti paragraf dan teks. Paragraf terdiri dari satu atau lebih kalimat. Teks merupakan buku atau karya tulis atau karya cetak, sehubungan dengan hal konten dan bukan bentuk fisiknya.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, terdapat banyak jenis kalimat yang bisa kita temukan baik dalam berbicara dan menulis. Satu dari kalimat tersebut merupakan kalimat negatif. Jika kita ingin menyangkal sesuatu, kita menggunakan kalimat negatif. Menurut Sargeant (2007 : 125) kalimat negatif mengandung kata *not* atau kata negatif lainnya. Kalimat negatif memberitahukan bahwa sesuatu yang tidak ada atau tidak terjadi (contohnya: *I'm not very good at math*). *No* atau *Not* adalah kata yang sering digunakan dalam kalimat untuk mengekspresikan sangkalan, selain itu terdapat beberapa kata lain seperti *hardly*, *scarcely*, dan *barely* yang mengandung makna sangkalan. Kata *hardly*, *barely*, dan *scarcely* memiliki banyak persamaan.

Contoh:

- *I hardly recognize her.*

‘Saya hampir tidak mengenalnya.’

Ketika ada kata kerja bantu, *hardly* biasanya datang setelah kata kerja bantu.

- *At her age, she can hardly get around.*

‘Pada usianya itu dia hampir tidak dapat pergi kemana-mana.’

- *She had barely enough to live on.*

‘Uangnya hampir tidak cukup untuk hidup.’

Scarcely adalah kombinasi makna dari *hardly* dan *barely*.

- *He could scarcely speak.*

‘Ia hampir tidak dapat berbicara.’

Penelitian ini berpusat pada kalimat negatif dalam film berjudul *The Fault in Our Stars* didasarkan pada novel yang ditulis oleh John Green. *The Fault in Our Stars* ditayangkan pertama kali pada tanggal 6 Juni 2014. Film ini juga menjadi nomor satu di *box office* dan daftar *New York times*. *The Fault in Our Stars* menceritakan tentang seorang pasien kanker berusia enam belas tahun bernama Hazel Grace Lancaster, yang dipaksa oleh orangtuanya untuk menghadiri kelompok pendukung ‘Literal Heart of Jesus’ di mana dia kemudian bertemu dan jatuh cinta dengan Augustus Waters yang berusia tujuh belas tahun, seorang mantan pemain basket dan diamputasi.

Film adalah artefak budaya yang diciptakan oleh budaya tertentu.

Film dianggap memiliki bahasa sendiri yang merupakan bahasa yang dimengerti oleh penonton untuk menunjukkan percakapan.

Berdasarkan pada penelitian awal ini, penulis menemukan bentuk kalimat negatif yang digunakan dalam film *The Fault in Our Stars* oleh John Green, antara lain:

1. *I'm so excited, I can barely breathe.*

‘Aku sangat gembira itu sebabnya aku hampir tidak bisa bernafas.’

2. *Is he just completely misunderstood?*

‘Apakah dia benar-benar salah paham?’

3. *But that day, it was almost impossible.*

‘Tetapi pada hari itu hampir tidak mungkin.’

4. *They seem so absurd.*

‘Mereka terlihat tak masuk akal.’

5. *Try to recapture the happiness within yourself.*

1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah dari penelitian ini ialah:

1. Apa saja bentuk-bentuk kalimat negatif yang digunakan dalam film *The Fault in Our Stars*?
2. Bentuk kalimat negatif apa yang paling banyak digunakan dalam film *The Fault in Our Stars*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk dari kalimat negatif yang digunakan dalam film *The Fault in Our Stars*.
2. Untuk menemukan bentuk kalimat negatif yang paling banyak digunakan dalam film *The Fault in Our Stars*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat meningkatkan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan sintaksis terutama mengenai kalimat negatif.
2. Secara Praktis, penelitian ini dapat membantu pelajar atau pembaca mengerti mengenai bentuk dari kalimat dipusatkan pada kalimat negatif.

1.5 Studi Pustaka

1. “Analisis Fungsi dan Kategori Kalimat Negatif dalam Novel *Pride and Prejudice* Karya Jane Austen” oleh Yolanda Kojongian (1998). Penelitian ini menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982). Kojongian menemukan bahwa ditinjau dari sudut pandang fungsi, kata *no* atau *not* dalam kalimat termasuk kata keterangan, sedangkan jika ditinjau dari sudut pandang kategori termasuk bagian dari frase adverbial.
2. “Penanda Negatif Dalam Kalimat Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado: Suatu Kajian Analisis Kontrastif” oleh Sandra Manuel (2005). Penelitian ini menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982), Azar (1993), dan Lado (1971). Manuel menemukan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado memiliki persamaan dalam morfem bebas dan terikat dan juga mereka memiliki posisi yang sama dalam kalimat.

3. "Kalimat Negatif Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tounsawang (Analisis Kontrastif): oleh Army Adry Tumiwa (2011). Penelitian ini menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982), Frank (1972), dan Lado (1971). Tumiwa menemukan bahwa dalam bahasa Inggris, ada kata kerja bantu sedangkan dalam bahasa Tounsawang hanya memiliki tiga kata negatif, seperti: *Ahi'i, na'am, dan alawe*.

Perbedaan dari tiga penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penggunaan teori dan sumber data. Penelitian yang pertama menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982), penelitian kedua menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982), Azar (1993). dan Lado (1971), penelitian ketiga menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982), Frank (1972), dan Lado (1971). Dalam penelitian ini menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Azar (1993) tetapi datanya berbeda dari penelitian sebelumnya. Data dari penelitian ini difokuskan dalam film *The Fault in Our Stars* oleh John Green, sedangkan data dari penelitian sebelumnya diambil dari novel *Pride and Prejudice* oleh Jane Austen, penelitian kedua diambil dari Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado, dan penelitian ketiga diambil dari Bahasa Inggris dan Bahasa Tounsawang.

1.6 Landasan Teori

Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Aarts dan Aarts (1982 : 91 – 92) dalam buku mereka yang berjudul *English Syntactic Structure* menjelaskan bahwa:

- a. Kalimat negatif yang mengandung kata *not*, diletakkan sesudah kata kerja bantu pertama.

Contoh: *We are going to Mary's wedding.*

'Kita akan pergi ke pernikahannya Mary.'

We are not going to Mary's wedding.

'Kita tidak akan pergi ke pernikahannya Mary.'

- b. Jika kalimat pernyataan positif tidak mengandung kata kerja bantu, *do* harus digunakan.

Contoh: *They work very hard.*

'Mereka bekerja sangat keras.'

They don't work very hard.

'Mereka tidak bekerja sangat keras.'

- c. Kalimat perintah negatif membutuhkan *do*, yang mengandung *let's* memiliki dua variasi.

Contoh: *Let's go now!*

‘Mari Pergi Sekarang!’

Don't let's go now! / Let's not go now!

‘Jangan pergi sekarang! / Mari tidak pergi sekarang!’

Dalam kalimat perintah negatif, *do* juga digunakan dengan kata kerja *be*.

Contoh: *Don't be silly!*

‘Jangan tolol!’

- d. Kalimat negatif yang mengandung *dare*, *need*, dan *used* memiliki dua variasi.

Contoh: *He dares to challenge me.*

‘Dia berani menantangku.’

He doesn't dare to challenge me / He does not dare (to) challenge me.

‘Dia tidak berani menantangku / Dia tidak berani (untuk)
menantangku.’

- e. Kalimat negatif yang mengandung kata kerja *have* memiliki tiga variasi.

Contoh: *I have a car.*

‘Saya mempunyai sebuah mobil.’

I haven't a car.

‘Saya tidak mempunyai sebuah mobil.’

I don't have a car.

‘Saya tidak mempunyai sebuah mobil.’

I haven't got a car.

‘Saya tidak mempunyai sebuah mobil.’

- f. Arti lain dari *have* membutuhkan *do*.

Contoh: *They have breakfast at 8.*

‘Mereka sarapan pagi pada pukul delapan.’

They don't have breakfast at 8.

‘Mereka tidak sarapan pagi pada pukul delapan.’

2. Azar dalam bukunya yang berjudul *Understanding and Using English Grammar* (1993 : 392) menjelaskan tentang bentuk negatif sebagai berikut:

- a. Kata kerja bantu + *not* + kata kerja utama (*not* mengikuti kata kerja bantu atau *be*).

Contoh: *I will not go there.*

‘Saya tidak akan pergi ke sana.’

- b. Dalam membentuk kalimat negatif *not*, dapat juga digunakan kata-kata negatif: *never, rarely, seldom, hardly (ever), scarcely (ever), barely (ever)*.

Contoh: *I hardly ever gone there.*

‘Saya hampir tidak pernah ke sana.’

- c. *No* digunakan sebagai kata sifat di depan kata benda.

Contoh: *I have no money.*

‘Saya tidak punya uang.’

1.7 Metodologi

Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Dalam langkah persiapan, penulis menonton film *The Fault in Our Stars* tiga kali. Penulis membaca beberapa buku untuk menemukan teori yang cocok dengan penelitian ini. Penulis mencari sumber-sumber lain mengenai kalimat negatif dari internet dan juga membaca beberapa skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis membaca teks dan *subtitle* yang telah diunduh. Penulis mengumpulkan data mengenai kalimat negatif yang muncul dalam film ini sebanyak 215 kalimat. Dari data yang terkumpul diberi nomor pada setiap kalimat dan menulisnya di sebuah kertas kecil dan menaruhnya dalam sebuah kotak kecil dan akan diambil satu per satu secara acak sebanyak 150 data.

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mengklasifikasi dan menganalisis data yang terkumpul mengenai kalimat negatif dengan menggunakan teori-teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Azar (1993).

II. PEMBAHASAN DAN HASIL

Film yang berjudul *The Fault in Our Stars* ini merupakan film yang diambil dari salah satu novel karya John Green yang diadaptasikan menjadi sebuah film pada tahun

2014. Film ini bercerita tentang seorang gadis berumur 16 tahun bernama Hazel Grace Lancaster, seorang pengidap penyakit kanker tiroid yang telah menyebar ke paru-parunya, menghadiri kelompok pendukung pasien kanker atas perintah ibunya. Selama pertemuan itu, Hazel bertemu dengan seorang lelaki berumur 17 tahun bernama Augustus Waters , seorang penderita osteosarkoma yang menyebabkan dia kehilangan kakinya.

Dalam bab ini penulis menganalisis bentuk-bentuk kalimat negatif menurut konsep dari Aarts dan Aarts (1982) dan Azar (1993). Data diambil dari film *The Fault in Our Stars* yang berdurasi selama 2 jam lebih 13 menit. Dari film ini penulis menemukan 215 bentuk kalimat negatif dan penulis membatasi data yang diteliti dengan mengambil data secara acak sebanyak 150 kalimat negatif.

2.1 Bentuk Kalimat Negatif *Not*

2.1.1 Kalimat Negatif yang Mengandung Kata *not*, Diletakkan Sesudah Kata Kerja Bantu Pertama.

Bentuk-bentuk kalimat negatif di bawah ini dibentuk dengan formula sebagai berikut: *to be + not; not + noun* dan *not + conjunction*

1. *Depression's not a side effect of cancer.* (00:01:34)
‘Depresi bukanlah efek samping dari kanker.’
2. *I'm not gonna give you my wish or anything, Hazel.* (00:36:00)
‘Aku tidak akan memberikan kamu permohonanku atau apapun, Hazel.’
3. *You're not gonna have a life anymore.* (01:45:12)
‘Kamu tidak akan memiliki kehidupan lagi.’
4. *But only for three days, not six. Oh, my God.* (00:50:18)
‘Tetapi hanya tiga hari bukan enam, astaga.’
5. *But not like that. Trust me, it's amazing.* (00:17:08)
‘Tidak seperti itu. Percayalah padaku, ini hebat.’

2.1.2 Jika Kalimat Pernyataan Positif Tidak Mengandung Kata Kerja Bantu, *do* Harus Digunakan

Bentuk-bentuk kalimat negatif di bawah ini dibentuk dengan formula sebagai berikut: *do + not; does + not* dan *did + not*

1. *I do not want your pity!* (01:12:31)
‘Aku tidak ingin belas kasihanmu.’

2. *It doesn't matter where Monica is.* (01:32:10)

‘Tidak menjadi masalah dimana Monica berada.’

3. *You didn't ruin our trip.* (01:59:27)

‘Kamu tidak merusak perjalanan kami.’

2.1.3 Kalimat Perintah Negatif Membutuhkan *do*, yang mengandung *let's* Memiliki Dua Variasi.

Bentuk kalimat negatif di bawah ini dibentuk dengan formula sebagai berikut:
verb + not

Let me just tell you that not being able to breathe sucks! (00:12:15)

‘Biar aku beritahu padamu bahwa tidak mampu bernapas itu menyebalkan!’

2.1.3.1 Dalam Kalimat Perintah Negatif, *do* juga Digunakan Dengan Kata Kerja *be*

Bentuk kalimat negatif di bawah ini dibentuk dengan formula: *to do + not + be*

Don't be afraid. (00:14:10)

2.1.4 Kalimat Negatif yang Mengandung *Dare*, *Need*, *Used* Memiliki Dua Variasi.

Dalam film ini tidak terdapat kalimat negatif yang mengandung *dare*, *need* dan *used*.

2.1.5 Kalimat Negatif yang Mengandung Kata Kerja *have* Memiliki Tiga Variasi

Bentuk-bentuk kalimat negatif di bawah ini formulanya: *to have + not dan to do + not + have*

1. *I haven't told her yet, Isaac.* (01:30:30)

‘Aku belum memberitahukannya, Isaac.’

2. *I mean, that's why I don't have a hamster.* (00:46:51)

‘Maksudku, itu sebabnya aku tidak memiliki hamster.’

2.1.6 Arti Lain Dari *have* Membutuhkan *do*

Bentuk kalimat negatif di bawah ini formulanya: *to do + not + have*

You guys don't have to worry about me. (01:31:20)

‘Kalian tidak perlu khawatir tentang diriku.’

2.1.7 Kata Kerja Bantu + not + Kata Kerja Utama (*not* mengikuti kata kerja bantu atau *be*).

Bentuk-bentuk kalimat negatif di bawah ini formulanya: *would + not; can + not; will + not; was + not; could + not; may + not*

1. *He wouldn't shut up about it.* (02:02:45)
‘Aku tidak menyebutnya penggemar.’
2. *I'm about to lose my eyesight, and she can't handle it.* (00:22:21)
‘Aku hampir kehilangan penglihatanku dan dia tidak bisa menghadapinya.’
3. *I will not do this, Peter.* (01:07:06)
‘Aku tidak akan melakukan ini, Peter.’
4. *It wasn't great or anything.* (02:02:32)
‘Itu bukan hal yang hebat atau semacamnya.’
5. *I couldn't breathe.* (00:14:03)
‘Aku tak dapat bernafas.’
6. *You see, we may not look like much.* (01:33:27)
‘Kau lihat, kita tidak banyak tampak.’

2.1.8 Dalam Membentuk Kalimat Negatif *not*, Dapat Juga Digunakan Kata-Kata Negatif: *never, rarely, seldom, hardly (ever), scarcely (ever), barely (ever)*

I barely know you. (00:29:23)
‘Aku hanpir tidak mengenalmu,’

2.2 Bentuk Kalimat Negatif *No*

1. *Nothing happens! They're fiction.* (01:12:15)
‘Tak ada yang terjadi! Mereka semua hanya khayalan.’
2. *Nobody does.* (00:43:04)
‘Tak seorangpun yang melakukannya.’
3. *No one could get it under control.* (00:14:04)
‘Tak seorangpun yang dapat mengatasinya.’
4. *What nonsense the voices are saying but what the voices are feeling.* (01:10:21)
‘Bukan suara omong kosong tetapi suara yang dirasakan.’

2.3 Bentuk Kalimat Negatif Prefiks dan Sufiks

Prefiks melekat pada awal kata dasar dan sufiks melekat pada akhir dari kata dasar (Brinton dan Brinton 2010 : 85).

2.3.1 Bentuk Kalimat Negatif Prefiks

Prefiks adalah huruf atau kelompok huruf yang ditempatkan di awal kata atau bentuk paling sederhana dari suatu kata, yang tidak dapat diuraikan lagi untuk memodifikasi makna dari kata tersebut.

1. *They seem so absurd.* (01:15:39)

‘Mereka terlihat tak masuk akal.’

2. *Your daughter, she's done a great injustice.* (01:33:23)

‘Puterimu, dia melakukan hal yang tidak adil.’

2.3.2 Bentuk Kalimat Negatif Sufiks

Sufiks adalah huruf atau kelompok huruf yang ditempatkan di akhir kata atau bentuk paling sederhana dari suatu kata, yang tidak dapat diuraikan lagi, untuk menghasilkan kata baru. Pada bagian ini tidak terdapat kalimat negatif yang mengandung sufiks.

2.4 Bentuk Kalimat Tanya Negatif

Bentuk-bentuk kalimat tanya negatif di bawah ini formulanya: *to be + not; to do + not* dan *have/has + not*

1. *Isn't that great?* (00:19:45)

‘Bukankah itu bagus?’

2. *Why don't I play another song?* (00:04:11)

‘Kenapa aku tidak memutar lagu lain?’

3. *She hasn't even texted you to make sure you're okay?* (01:31:15)

‘Dia bahkan belum mengirim pesan untuk memastikan kau baik-baik saja?’

2.5 Bentuk Kalimat Negatif *Question Tag*

Dalam bahasa Inggris tidak hanya terdapat kalimat tanya negatif, tetapi ada juga terdapat *question tag* yang merupakan pertanyaan yg ditambahkan pada akhir kalimat untuk mencari persetujuan atau untuk meyakinkan informasi. *Question tag* diawali dengan kalimat positif agar pertanyaannya menghasilkan negatif.

1. *However, we do need closure, don't you think?* (00:25:10)

‘Bagaimanapun kita perlu penutupan ‘kan?’

2. *I feel like ending your book in the middle of a sentence violates that contract, don't you think?* (00:24:05)

‘Kurasa akhir dari bukumu di tengah kalimat melanggar kontrak, kau tahu?’

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang kalimat negatif dalam film *The Fault in Our Stars* oleh John Green dapat disimpulkan bahwa penulis menemukan sebanyak 215 bentuk kalimat negatif. Penulis hanya mengambil 150 bentuk kalimat negatif secara acak. Bentuk-bentuk kalimat negatif yang ditemukan adalah kalimat negatif yang terbentuk dari *not* berjumlah 37 data, kalimat negatif yang terbentuk dari *do* yaitu *don't*, *doesn't*, dan *didn't* yang berjumlah 43 data, kalimat negatif yang terbentuk dari kalimat negatif yang mengandung *do* dan *Let's* berjumlah 1 data, kalimat perintah negatif yang mengandung *do* dan *be* berjumlah 1 data, kalimat negatif yang terbentuk dari kalimat negatif yang mengandung *have* berjumlah 4 data, kalimat negatif yang terbentuk dari kalimat negatif yang mengandung *have* dan *do* berjumlah 1 data, kalimat negatif yang terbentuk dari kata kerja bantu (*aux*) dan *not* berjumlah 24 data, kalimat negatif yang terbentuk dari *never*, *rarely*, *seldom*, *hardly (ever)*, *scarcely (ever)*, *barely (ever)* berjumlah 3 data, kalimat negatif yang terbentuk dari *no* berjumlah 5 data, kalimat negatif yang terbentuk dari prefiks negatif berjumlah 17 data, kalimat negatif yang terbentuk dari kalimat tanya negatif berjumlah 12 data, dan kalimat negatif yang terbentuk dari *question tag* berjumlah 2 data. Bentuk-bentuk kalimat negatif yang tidak ditemukan dalam film ini adalah kalimat negatif yang mengandung *dare*, *need*, dan *used*, kalimat negatif sufiks, dan kalimat perintah negatif yang mengandung *do* dan *let's*.

Dari hasil analisis bentuk-bentuk kalimat negatif dalam film ini yang berjumlah 150 data, bentuk kalimat negatif yang terbentuk dari *do* yaitu *don't*, *doesn't*, dan *didn't* adalah bentuk kalimat negatif yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 43 data.

3.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti bentuk kalimat negatif dalam film *The Fault in Our Stars* oleh John Green. Masih ada bagian yang belum dapat dijangkau oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menyarankan pada peneliti-peneliti di masa yang akan datang untuk meneliti topik yang sama namun dikaji dari aspek yang berbeda misalnya berdasarkan fungsi dan kategori struktur kalimat negatif agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan kita mengenai kalimat negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F. and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Peragaman Press.
- Akmajian, A., Demers R., Farmer., A., and Harnish, R. 2001. *Linguistics (An Introduction to Language and Communication)*. United States of America: Massachusetts Institute of Technology.
- Azar, B.S. 1993. *Understanding and Using English Grammar*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Biber, D., Conrad, S., and Reppen, R. 1998. *Corpus Linguistics (Investigating Language Structure and Use)*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Brinton, Laurel. and Brinton, Donna. 2010. *The Linguistic Structure of Modern English*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Fromkin, Victoria., Rodman., and Robert., Hyams, Nina. 2003. *An Introduction to Language*. United State of America: Library of Congress Cataloging.
- Green, John. 2012. *The Fault In Our Stars*. United States of America: Dutton Books Press.
- Haegeman, Liliane. 2006. *Thinking Syntactically – A Guide to Argumentation and Analysis*. Oxford: Blackwell Publishings.
- Kojongian, Yolanda. 1998. “Analisis Fungsi dan Kategori Kalimat Negatif dalam Novel *Pride and Prejudice* Karya Jane Austen”. Skripsi: Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Lyons, John. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Manuel, Sandra. 2005. “Penanda Negatif Dalam Kalimat Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado: Suatu Kajian Analisis Kontrastif”. Skripsi: Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Sargeant, Howard. 2007. *Basic English Grammar for English Language Learners Book 2*. United States of America: Saddleback Educational Publishing.
- Seaton, A and Mew, Y.H. 2007. *Basic English Grammar for English Language Learners Book 1*. United States of America: Saddleback Educational Publishing.

Steel, Miranda. 2000. *Oxford Wordpower Dictionary for Learners of English*. Oxford: Oxford University Press.

Tallerman, Maggie. 2011. *Understanding Syntax*. London: Hodder Education

Thomas, Linda. 1993. *Beginning Syntax*. Oxford: Blackwell Publishers.

Thornoby, Scott. 2009. *How to Teach Grammar*. Edinburgh: Pearson Education Limited.

Tumiwa, Army. 2011. "Kalimat Negatif Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tounsawang (Analisis Kontrastif)". Skripsi: Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

<https://en.m.wikipedia.org/wiki/Grammar>

<http://www.interestingarticles.com/languages/syntax-800.html>

<https://en.m.wikipedia.org/wiki/Paragraph>

<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/text>

<https://en.m.wikipedia.org/wiki/Film>

https://en.m.wikipedia.org/wiki/The_Fault_in_Our_Stars

<http://www.wordsmile.com/pengertian-contoh-prefixes-bahasa-inggris>

<http://www.wordsmile.com/pengertian-contoh-suffixes-bahasa-inggris>